



**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEROKOK DENGAN KEJADIAN  
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI RS PARU JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Sinta Dwi Puspitasari  
NIM 082210101013**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEROKOK DENGAN KEJADIAN  
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI RS PARU JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Farmasi dan  
mencapai gelar Sarjana Farmasi

Oleh

**Sinta Dwi Puspitasari**  
**NIM 082210101013**

**BAGIAN FARMASI KLINIK DAN KOMUNITAS**  
**FAKULTAS FARMASI**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**2012**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Abah Drs.H.Ali Mukid, M.Pd dan Mami Hj. Suparti, S.Pd tercinta. Terima kasih atas jerih payah, kasih sayang, dorongan, nasihat dan setiap untaian doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah bagi keberhasilan penulis;
2. Kakakku Ferry Tatariyanto, SE dan kakak iparku Puji Rahayu, SE beserta yang selalu menyayangi dan selalu memberi semangat penulis;
3. Galih Adityaputra, S.TP yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, bimbingan, kritikan, dan doa sekaligus sebagai motivator terbaikku;
4. Bapak/Ibu guru sejak TK hingga SMA serta dosen dan segenap civitas akademika Universitas Jember khususnya Fakultas Farmasi yang telah memberikan ilmu, mendidik dan membimbing penulis;
5. Sahabat, teman-teman seperjuangan, dan Almamater Fakultas Farmasi Universitas Jember.

## MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.  
(*Terjemahan Surat Al Insyirah ayat 6-8*)

Life is not easy, but when you always involve God in every single step you take,  
it's still worth living  
(Wilz Kanadi)

Life is much easier when we're not putting our happiness based on our expectation on  
anything or anyone but God  
(Amanda Adriani)

Hidup adalah pilihan. Jangan pernah takut menjalani kehidupan  
karena sesungguhnya Allah Maha Adil  
(Sinta Dwi.P)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Dwi Puspitasari

NIM : 082210101013

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “*Hubungan Antara Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di RS Paru Jember*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Juli 2012

Yang menyatakan,

Sinta Dwi P.  
NIM 082210101013

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEROKOK DENGAN  
KEJADIAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI RS  
PARU JEMBER**

Oleh

Sinta Dwi Puspitasari  
NIM 082210101013

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : dr. Arya Sidemen, SE., MPH

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Wiratmo, Apt.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di RS Paru Jember*, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Farmasi Universitas Jember pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Juli 2012

Tempat : Fakultas Farmasi Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris

dr. Arya Sidemen, SE., MPH  
NIP 196309161989031008

Drs. Wiratmo, Apt.  
NIP 195910271998021001

Anggota I,

Anggota II,

Diana Holiday, S.F., Apt., M.Farm  
NIP 197812212005012002

Lestyo Wulandari, S.Si., M.Farm., Apt  
NIP 197604142002122001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Farmasi Universitas Jember,

Prof. Drs. Bambang Kuswandi, M.Sc., Ph.D  
NIP 196902011994031002

## RINGKASAN

**Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Di RS Paru Jember;** Sinta Dwi Puspitasari, 082210101013; 2012; 67 halaman; Fakultas Farmasi Universitas Jember.

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) adalah penyakit yang ditandai dengan hambatan aliran udara di saluran nafas yang tidak sepenuhnya reversible. Hambatan aliran udara ini bersifat progresif dan berhubungan dengan respons inflamasi paru terhadap partikel atau gas yang beracun atau berbahaya. Penyakit tersebut menempati urutan ketiga penyebab kematian di dunia setelah penyakit kardiovaskuler dan kanker. Prevalensi Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di Indonesia cukup tinggi yakni sebesar 5,6%.

Faktor risiko Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) antara lain kebiasaan merokok, riwayat terpajan polusi udara di lingkungan dan tempat kerja, riwayat infeksi saluran napas bawah berulang dan defisiensi antitrypsin alfa-1 yang umumnya jarang terdapat di Indonesia. Kebiasaan merokok merupakan satu-satunya penyebab yang terpenting, jauh lebih penting dari faktor penyebab lainnya

Indonesia merupakan negara berkembang yang mempunyai jumlah perokok tertinggi ketiga di dunia. Kebiasaan merokok tersebut cenderung meningkat dari waktu ke waktu, sementara di negara maju kebiasaan merokok ini mulai ditinggalkan oleh masyarakatnya yang telah menyadari bahaya rokok bagi kesehatan.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). Penelitian ini menggunakan desain metode case-control yang mengambil subyek penelitian pada responden PPOK dan non PPOK. Responden PPOK diambil dari pasien rawat jalan PPOK di RS Paru Jember periode Januari-Desember 2011.



Sedangkan responden non PPOK diambil dari orang yang tempat tinggalnya di sekitar rumah responden PPOK yang tidak menderita PPOK.

Analisa data menggunakan metode Chi-square. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).

Hasil analisis dengan menggunakan metode Chi-square menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronik karena nilai p-value  $<0,05$ . Merokok merupakan faktor risiko terjadinya Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) ditunjukkan oleh nilai Ods Ratio sebesar 7,6. Dimana orang yang mempunyai kebiasaan merokok lebih berisiko 7 kali terkena Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai kebiasaan merokok. Selain itu banyak rokok yang dihisap perhari juga mempunyai pengaruh terhadap timbulnya PPOK dimana seseorang yang menghisap rokok sebanyak  $\geq 3$  pak perhari berisiko terkena PPOK 4-5 kali lipat jika dibandingkan seseorang yang menghisap 1-2 pak rokok perharinya. Lama merokokpun berpengaruh yakni seseorang yang mempunyai kebiasaan merokok  $>20$  tahun lebih berisiko terkena PPOK 3-4 kali lipat dibandingkan dengan seseorang yang kebiasaan merokoknya  $\leq 20$  tahun. Seseorang yang lebih sering menghisap rokok jenis non filter lebih berisiko terkena PPOK 1-2 kali lipat dibandingkan seseorang yang menghisap rokok jenis filter.

Jadi pada penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dan merokok merupakan faktor risiko terjadinya Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di RS Paru Jember*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Farmasi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Bambang Kuswandi, M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Fakultas Farmasi Universitas Jember.
2. Bapak dr. Arya Sidemen, SE., MPH. selaku Dosen Pembimbing Utama, bapak Drs. Wiratmo, Apt. selaku Dosen Pembimbing Anggota, Diana Holiday, S.F., Apt., M.Farm dan Ibu Lesty Wulandari, S.Si., M.Farm., Apt. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan-masukan dan koreksi.
3. Bapak Eka Deddy Irawan, S.Si., M.Sc., Apt. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan.
4. Kedua orangtuaku, Abah Drs. H. Ali Mukid, M.Pd dan Mami Hj. Suparti, S.Pd serta kakakku Ferry dan Ayu atas segala limpahan kasih sayang, perhatian, pengorbanan, dukungan dan doa yang tiada henti.
5. Galih Adityaputra, S.TP yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, bimbingan, kritikan, dan doa sekaligus sebagai motivator terbaikku.
6. Bapak, Ibu, Dek Dimas Tulungagung yang telah memberikan dukungan serta motivasi.
7. Dua keponakan kecilku Zaskia dan Fakhri yang selalu memberikan kelucuan-kelucuan dan senantiasa menghibur dan menjadi penyemangat untuk penulis.

8. Mbak Maria tercinta yang telah membantu dalam mendiagnosa para responden penelitian.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan di Fakultas Universitas Jember.
10. Pihak RS Paru Jember yang telah banyak membantu penulis.
11. Sahabat-sahabat ‘G\_she’ Cupy, Fara, Yamam, Meme, Firda yang selalu memberi perhatian, semangat dan dukungan selama ini kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan Fian, Denok, Rilli, Nirma, Windut, Widya, Abud, Risma, Nopenk, Encep, Itum, dll yang telah memberikan masukan dan dukungan.
13. Sahabat sekaligus teman KKN Karangharjo ‘Ipeh’ dan ‘Gusteh’ yang telah membantu menjadi Guide untuk penulis, dalam mencari alamat responden penelitian.
14. Seluruh teman-teman angkatan 2008 yang tak terlupakan.
15. Teman-teman KKN Karangharjo 2012 (Dody, Bara, Gusti, Ferry, Ifa, Rima ).  
Kebersamaan itu penting, tak akan terlupakan kenangan bersama kalian.
16. Pak Sukri dan Pak Ridwan selaku satpam di Fakultas Farmasi yang setia menemani penulis selama proses menunggu dosen.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga mengharapkan masukan yang positif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juli 2012

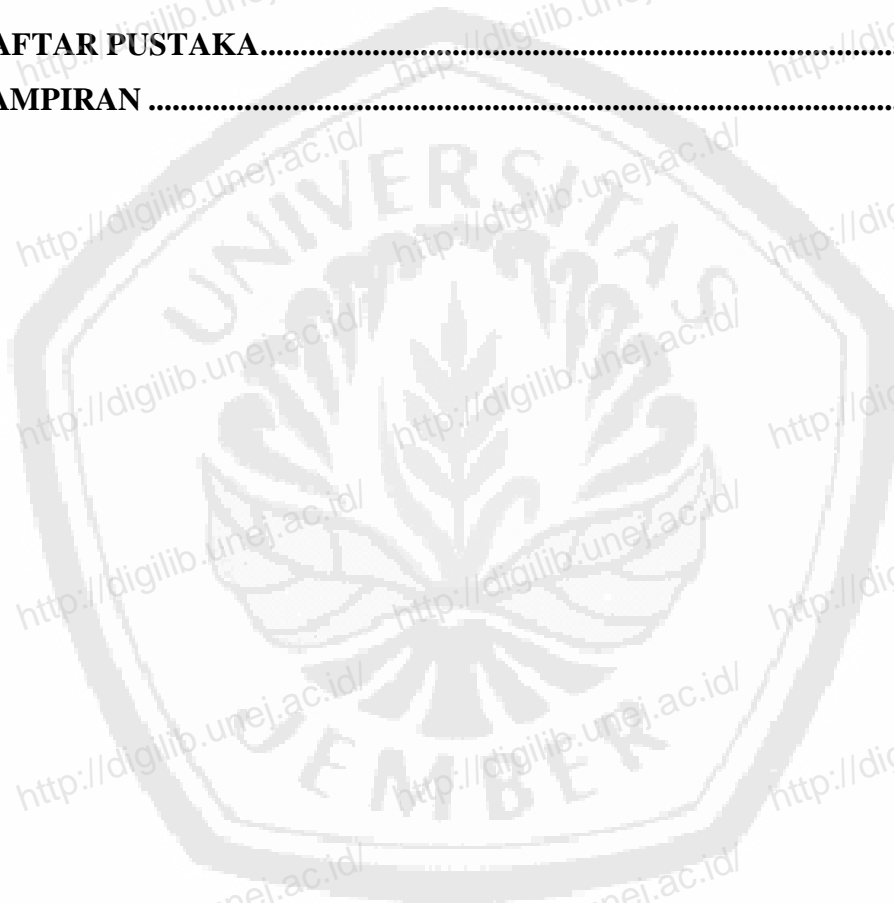
Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).....</b>	<b>6</b>
2.1.1 Definisi PPOK .....	6
2.1.2 Gejala-Gejala PPOK .....	7
2.1.3 Klasifikasi PPOK .....	8
2.1.4 Faktor-Faktor Resiko PPOK .....	9
2.1.5 Patogenesis PPOK .....	11
<b>2.2 Rokok .....</b>	<b>13</b>
2.2.1 Definisi Rokok .....	13

2.2.2	Kandungan Bahan Kimia Rokok .....	14
2.2.3	Efek Negatif Rokok.....	16
2.2.4	Pengaruh Merokok Terhadap PPOK.....	19
2.2.5	Definisi Merokok dan Perokok .....	20
2.2.6	Klasifikasi Perokok.....	20
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>22</b>
<b>3.1</b>	<b>Rancangan Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.2</b>	<b>Waktu Pengambilan Sampel.....</b>	<b>23</b>
<b>3.3</b>	<b>Populasi dan Sampel.....</b>	<b>23</b>
<b>3.4</b>	<b>Bahan Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>3.5</b>	<b>Alokasi Subjek Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>3.6</b>	<b>Besar Sampel .....</b>	<b>24</b>
<b>3.7</b>	<b>Variabel Penelitian.....</b>	<b>24</b>
3.7.1	Variabel Bebas .....	24
3.7.2	Variabel Terikat .....	24
<b>3.8</b>	<b>Kriteria Inklusi-Eksklusi.....</b>	<b>25</b>
3.8.1	Kriteria Inklusi .....	25
3.8.2	Kriteria Eksklusi .....	25
<b>3.9</b>	<b>Definisi Operasional.....</b>	<b>25</b>
<b>3.10</b>	<b>Teknik dan Pengumpulan Data.....</b>	<b>29</b>
<b>3.11</b>	<b>Teknik Analisa Data .....</b>	<b>29</b>
<b>3.12</b>	<b>Kerangka Alur Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
<b>4.1</b>	<b>Demografi Responden.....</b>	<b>32</b>
4.1.1	Usia.....	32
4.1.2	Jenis Kelamin .....	34
4.1.3	Jenis Pekerjaan .....	37
<b>4.2</b>	<b>Kebiasaan Merokok Responden .....</b>	<b>40</b>
4.2.1	Kebiasaan Merokok.....	40

4.2.2	Banyak Rokok Yang Dihisap Perhari.....	42
4.2.3	Lama Merokok.....	44
4.2.4	Jenis Rokok Yang Paling Sering Dihisap.....	46
<b>BAB 5</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>48</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan.....</b>	<b>48</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran.....</b>	<b>48</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Tabel Definisi Operasional .....	25
3.2 Tabel Contingency Studi Kasus Kontrol .....	29
4.1 Tabel Distribusi Usia Responden .....	32
4.2 Tabel Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	35
4.3 Tabel Distribusi Jenis Pekerjaan Responden.....	38
4.4 Tabel Distribusi Status Merokok Responden .....	40
4.5 Tabel Distribusi Banyak Rokok Yang Dihisap Responden.....	42
4.6 Tabel Distribusi Lama Merokok Responden.....	44
4.7 Tabel Distribusi Jenis Rokok Responden.....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Gambar Penyakit Paru Obstruktif Kronik .....	7
2.2 Gambar Bronkitis Kronik .....	11
2.3 Gambar Emfisema .....	12
3.1 Gambar Rancangan Penelitian <i>Case-control</i> .....	22
4.1 Gambar Grafik Distribusi Usia Responden .....	33
4.2 Gambar Grafik Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	36
4.3 Gambar Grafik Distribusi Jenis Pekerjaan Responden.....	39

